

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Total Aset, CAR dan FDR terhadap ROA serta menggunakan pembiayaan bermasalah (NPF) menjadi variabel mediasi di Bank Umum Syariah (BUS) pada periode tahun 2011-2018. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan BUS diproksikan dengan ROA. Penelitian menggunakan jenis serta sumber data sekunder. Populasi penelitian adalah semua perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk menentukan sampel digunakan metode *purposive sampling*, sehingga terdapat 11 perusahaan sampel. Metode analisis menggunakan regresi berganda untuk menguji hipotesis. Untuk mengetahui apakah NPF sebagai variabel intervening mempunyai fungsi mediasi digunakan analisis jalur dan uji Sobel.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Total Aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPF, namun berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. CAR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPF, juga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF, namun berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NPF sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh dari CAR dan FDR terhadap ROA.

Kata kunci: bank umum syariah, non performing financing, ROA